

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI
PADA MATERI FOTOSINTESIS DAN GERAK PADA
TUMBUHAN KELAS VIII SMP NEGERI 29 PADANG**

TESIS



Oleh:

ANNIKA MAIZELI
NIM 51568

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Annika Maizeli. 2012. Analyzing the Learning Process in Biology on Photosynthetic and Motion of Plants in Class VIII of SMP Negeri 29 Padang. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Learning process could influence the students' learning achievement. The students' lack of understanding on the learning materials affected their achievement in learning negatively. The aim of this research was to evaluate the learning process in Biology on photosynthetic and motion of the plants in class VIII 5 and VIII 6 of SMP Negeri 29 Padang.

This was a descriptive research which was conducted at SMP Negeri 29 Padang in class VIII 5 and VIII 6. The data gathered was in the form of the Lesson Plan made by the teachers, the learning process conducted by the teachers, the quality of test items made by the teachers and learning achievement of the students. In evaluating the Lesson Plan, the researcher referred to the Regulation of National Education Minister Nomor 41 Year 2007 and IPKG-1, and the learning process was evaluated based on the Regulation of National Education Minister Nomor 41 Year 2007 and IPKG-2. Furthermore, the standard used to evaluate the students' learning achievement was the Regulation of National Education Minister Nomor 41 Year 2007.

The result of the research indicated that the Lesson Plan was not thoroughly made by referring to the Regulation of National Education Minister Nomor 41 Year 2007 and IPKG-1 in which the score was 2,47 (adequate). The learning process conducted had not yet referred to the Regulation of National Education Minister No. 41 Year 2007 and IPKG-2 in which the score for class VIII 5 was 2,57 (good) and for class VIII 6 was 2,82 (good). In addition, the students' learning achievement had not yet been evaluated based on the Regulation of National Education Minister Nomor 41 Year 2007. Thus, it was concluded that the learning process in class VIII 5 and class VIII 6 of SMP Negeri 29 Padang was not run optimally yet.

ABSTRAK

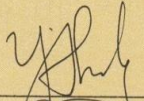
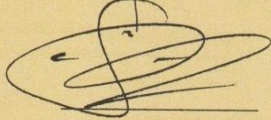
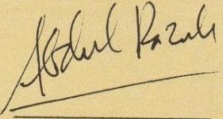
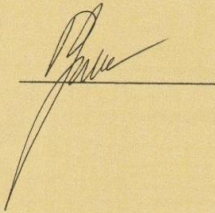
Annika Maizeli, 2012. “ Analisis Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Fotosintesis dan Gerak pada Tumbuhan Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses pembelajaran Biologi pada materi Fotosintesis dan Gerak pada Tumbuhan kelas VIII 5 dan VIII 6 SMP Negeri 29 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Padang Kelas VIII 5 dan VIII 6. Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah kualitas RPP yang dibuat guru, proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, kualitas soal yang dibuat guru dan hasil belajar yang didapat dari siswa. Standar yang digunakan untuk mengevaluasi RPP adalah Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan IPKG-1, standar yang digunakan untuk menilai proses pembelajaran adalah Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan IPKG-2 dan standar yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa adalah Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP dari segi format dan isi belum seluruhnya mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan hasil penilaian IPKG-1 adalah 2,47 dengan kriteria sedang. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru belum mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan hasil penilaian IPKG-2 pada kelas VIII 5 adalah 2,57 dengan kriteria baik dan kelas VIII 6 adalah 2,82 dengan kriteria baik. Hasil penelitian terhadap penilaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan guru belum mengacu pada permendiknas Nomor 41 Tahun 2007. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada kelas VIII5 dan VIII6 SMP Negeri 29 Padang belum terlaksana secara optimal.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Annika Maizeli*

NIM. : 51568

Tanggal Ujian : 17 - 7 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **Analisis Proses Pembelajaran Biologi pada materi Fotosintesis dan Gerak Pada Tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang**”.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Biologi di Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam menyusun tesis ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai pembimbing II, yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si. dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., sebagai kontributor/penguji.
3. Bapak ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan Ibu ketua Konsentrasi Pendidikan Biologi.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Biologi serta karyawan/karyawati Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi pendidikan biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

6. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga tesis ini memberikan sumbangan yang berarti demi kemajuan pendidikan pada umumnya.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	.1
B. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian	.5
C. Pertanyaan Penelitian.....	.6
D. Tujuan Penelitian	.6
E. Manfaat Penelitian	.6
F. Definisi Istilah.....	.7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Proses Pembelajaran	.9
B. Pembelajaran Biologi.....	10
C. Kurikulum.....	10
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	11

E.	Profesionalisme dan Kompetensi Guru	12
F.	Standar Nasional Pendidikan	14
G.	Indikator Kinerja Guru.....	33
H.	Instrumen Penilaian Kinerja Guru	41

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	43
B.	Lokasi Penelitian.....	44
C.	Informan Penelitian.....	44
D.	Data dan Sumber Data	44
E.	Instrumen Pengumpul Data	45
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
G.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
H.	Teknik Analisis Data	50

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan Penelitian	54
B.	Pembahasan	109

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A.	Kesimpulan	137
B.	Implikasi	138
C.	Saran	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator Lembar Instrumen	43
2. Komponen-Komponen RPP yang Dibuat Guru Materi Fotosintesis	55
3. Komponen-Komponen RPP yang Dibuat Guru Materi gerak pada Tumbuhan	56
4. Penilaian IPKG-1 terhadap Perencanaan Pembelajaran yang dibuat Guru dalam RPP	70
5. Penilaian IPKG-2 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas VIII 5	102
6. Penilaian IPKG-2 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas VIII 6	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Proses Pembelajaran	143
2. Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG-1) mengenai Perencanaan Pembelajaran.....	168
3. Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG-2) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran.....	174
4. Lembar Validasi Perangkat Penilaian Proses Pembelajaran.....	222
5. Silabus dari Guru.....	228
6. RPP yang dibuat Guru Materi Fotosintesis.....	230
7. RPP yang dibuat Guru Materi Gerak pada Tumbuhan	234
8. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian yang Dibuat Guru.....	239
9. Kisi-kisi Angket Siswa.....	242
10. Angket Siswa	243
11. Contoh Angket yang Diisi Siswa	245
12. Distribusi Jawaban Siswa terhadap Angket pada Kelas VIII 5.....	247
13. Distribusi Jawaban Siswa terhadap Angket pada Kelas VIII 6.....	248
14. Nilai Kuis dan Ulangan Harian Siswa Kelas VIII 5	249
15. Nilai Kuis dan Ulangan Harian Siswa Kelas VIII 6	250
16. Salinan Jawaban Kuis Siswa Kelas VIII 5	251
17. Salinan Jawaban Kuis Siswa Kelas VIII 6.....	254
18. Salinan Jawaban Ulangan Harian Siswa Kelas VIII 5	255

19. Salinan Jawaban Ulangan Harian Siswa Kelas VIII 6	258
20. Contoh LDS Fotosintesis yang Diisi Siswa	261
21. Contoh LDS Gerak pada Tumbuhan yang Diisi Siswa.....	264
22. Surat Izin Penelitian	266
23. Dokumentasi Proses Pembelajaran	268

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Selain itu untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pendidik memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu (kompetensi guru) untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab di atas. Kompetensi yang dimaksud tercantum dalam UU RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar

kualifikasi akademik dan kompetensi guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik.

Lufri (2007:21) menyatakan biologi merupakan suatu mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Dalam proses pembelajaran biologi diperlukan suatu pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran yang berkaitan dengan dunia nyata agar siswa dapat memahami suatu konsep dalam pembelajaran biologi. Kurangnya metode dan media pembelajaran yang diberikan oleh guru menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran biologi sehingga siswa menjadi jenuh dalam proses pembelajaran. Seharusnya guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, karena cara belajar dan kemampuan guru dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti tanggal 10 Januari 2012 dengan salah seorang guru Biologi kelas VIII di SMP Negeri 29 Padang, didapatkan bahwa materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan termasuk materi yang sulit dipahami siswa karena bersifat abstrak. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok kemudian diikuti dengan pemberian soal dan tidak melakukan praktikum pada materi fotosintesis, sehingga siswa sulit untuk memahami materi tersebut. Hal ini terlihat pada kelas VIII 5 Tahun Pelajaran 2010/2011 dimana dari 10 soal yang diberikan guru, hanya 60,5 % siswa yang mendapat nilai sama atau di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Peneliti juga mengadakan wawancara dengan dua orang siswa kelas IX3 SMP Negeri 29 Padang yang telah mempelajari materi fotosintesis dan gerak pada

tumbuhan pada Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil wawancara didapatkan bahwa materi fotosintesis dan materi gerak pada tumbuhan sulit untuk dipahami. Hal ini terbukti ketika peneliti memberikan beberapa pertanyaan, banyak yang tidak bisa dijawab dengan benar. Mereka juga mengatakan bahwa tidak paham dengan proses terjadinya fotosintesis karena guru tidak mengadakan praktikum sehingga mereka hanya membayangkan saja bagaimana proses fotosintesis. Selain itu, mereka juga tidak dapat mengamati secara langsung bentuk gerak pada tumbuhan karena guru tidak membawa mereka secara langsung ke lingkungan untuk mengamati gerak pada tumbuhan.

Penyebab sulitnya siswa dalam memahami materi biologi secara umum dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu siswa sebagai peserta didik, guru sebagai pendidik, dan materi yang dipelajari. Dari segi siswa, penyebab sulitnya siswa memahami materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan dalam pembelajaran adalah siswa menganggap materi biologi bersifat hafalan, kemampuan berfikir dan motivasi belajar rendah, dan kesiapan untuk belajar sangat kurang. Dari segi guru terletak pada metode dan pendekatan yang digunakan guru. Dari segi materi adalah konsep-konsep pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan bersifat abstrak dan guru tidak melaksanakan praktikum untuk melihat proses fotosintesis dan tidak membawa siswanya ke lingkungan untuk mengamati gerak pada tumbuhan.

Ketidakpahaman siswa terhadap materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan tidak diatasi, maka akan menimbulkan berbagai hambatan. Hambatan tersebut seperti sulit bagi siswa untuk memahami materi selanjutnya dan berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan serta rendahnya hasil

belajar siswa. Penelitian yang relevan telah dilakukan pada mata pelajaran biologi oleh Sari (2012), berdasarkan penelitiannya, disimpulkan bahwa (1) perencanaan proses pembelajaran yang dibuat guru dalam bentuk RPP telah sesuai dengan format permendiknas nomor 41 tahun 2007, tetapi ada beberapa komponen RPP belum sesuai dengan permendiknas nomor 41 tahun 2007, (2) pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai dengan RPP yang dibuat guru, (3) penilaian/evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai dengan standar penilaian permendiknas nomor 20 tahun 2007.

Pemerintah telah mengamanatkan standar proses yang tertera dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 untuk mengoptimalkan proses pembelajaran seperti yang diharapkan. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melihat penyebab ketidakpahaman siswa dalam proses pembelajaran, harus ditinjau dari ketiga aspek tersebut kemudian dibandingkan dengan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Selain itu, perlu dilihat bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG), sehingga diketahui penyebab ketidakpahaman siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen Penilaian Kinerja Guru yaitu suatu instrumen yang berfungsi untuk menilai kinerja guru dalam pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran). IPKG-1 adalah suatu instrumen yang berfungsi untuk menilai kinerja guru dalam

perencanaan pembelajaran dan IPKG-2 adalah suatu instrumen yang berfungsi untuk menilai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, pengamatan hanya dibatasi pada aspek guru selama proses pembelajaran biologi, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dengan analisis proses pembelajaran ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat tentang proses pembelajaran biologi pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan. Berdasarkan keterangan di atas, penulis telah melakukan penelitian di SMP Negeri 29 Padang dengan judul "Analisis Proses Pembelajaran Biologi Pada Materi Fotosintesis dan Gerak Pada Tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang".

B. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian

Rumusan masalah dan fokus penelitian ini adalah bagaimana kualitas proses pembelajaran Biologi pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan kelas VIII SMP Negeri 29 Padang, yang meliputi:

1. perencanaan pembelajaran biologi pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan;
2. pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan;
3. evaluasi/penilaian hasil pembelajaran biologi pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah perencanaan pembelajaran mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan IPKG-1?.
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan IPKG-2?.
3. Apakah evaluasi/penilaian pembelajaran mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan IPKG-1 dan IPKG-2?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran Biologi pada materi Fotosintesis dan Gerak pada Tumbuhan kelas VIII SMP Negeri 29 Padang, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian hasil pembelajaran Biologi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak yang berkompeten antara lain :

1. bagi guru biologi, sebagai bahan refleksi guna lebih menyadari kelemahan dalam proses pembelajarannya;
2. bagi kepala sekolah, untuk evaluasi sebagai bahan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan;

3. bagi pengawas, sebagai evaluasi untuk menindaklanjuti program yang akan dilaksanakan ke depannya sebagai pembinaan terhadap ruang lingkungannya;
4. bagi peneliti selanjutnya, sebagai masukan untuk meneliti proses pembelajaran pada materi yang lain dalam satuan jenjang pendidikan yang berbeda.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, dijelaskan beberapa hal yang dianggap penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul.

1. Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 menetapkan standar proses yang merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (kinerja guru dalam pembelajaran).
2. Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG-1), yaitu suatu instrumen yang berfungsi untuk menilai kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran.
3. Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG-2), yaitu suatu instrumen yang berfungsi untuk menilai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Kualitas perencanaan pembelajaran telah ditetapkan dalam IPKG-1 antara lain sangat baik (80-100% terlaksana), baik (70-79% terlaksana), sedang (60-69% terlaksana), dan kurang baik (< 59% terlaksana).

5. Kualitas pelaksanaan pembelajaran telah ditetapkan dalam IPKG-2 antara lain sangat baik (80-100% terlaksana), baik (70-79% terlaksana), sedang (60-69% terlaksana), dan kurang baik (< 59% terlaksana).

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil jawaban penelitian dapat disimpulkan berikut ini.

1. Perencanaan proses pembelajaran biologi pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan yang dilaksanakan oleh guru di kelas VIII 5 dan kelas VIII 6 SMPN 29 Padang, pada umumnya sudah mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007, tetapi terdapat ketidaksesuaian pada komponen identitas, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu dan penilaian pembelajaran. Namun dari keterangan di atas, penilaian menurut IPKG-1 sudah mencapai kriteria sedang (2,47).
2. Pelaksanaan pembelajaran materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan yang dilaksanakan oleh Guru Biologi di kelas VIII 5 dan VIII 6 di SMPN 29 Padang, sudah mengacu pada Permendiknas No. 41 tahun 2007. Dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru di kelas VIII 5 menurut IPKG-2 mencapai kriteria baik (2,57). Begitu juga, pelaksanaan pembelajaran guru di kelas VIII.6 menurut IPKG-2 mencapai kriteria baik (2,82).
3. Evaluasi/penilaian pembelajaran yang dibuat guru pada RPP perlu diperbaiki lagi, karena ada komponen yang belum mengacu pada atandar penilaian berdasarkan Permendiknas NO. 41 Tahun 2007 serta IPKG, yaitu guru belum melaksanakan penilaian afektif dan psikomotor.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil observasi, angket, dan wawancara pada proses pembelajaran fotosintesis dan gerak pada tumbuhan ditemukan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang menggambarkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan. Hal ini menunjukkan pembelajaran seharusnya diperbaiki. Dari hasil analisis semua data yang diperoleh ada beberapa faktor dominan yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa yaitu:

1. Data yang terkait dengan perencanaan pembelajaran
 - a) Rencana pembelajaran yang dibuat guru pada umumnya sudah mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 dan IPKG-1, namun ada beberapa komponen dalam RPP belum mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 IPKG-1.
2. Data yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran
 - a) Guru tidak melakukan praktikum untuk materi fotosintesis, sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi fotosintesis.
 - b) Kurangnya kedisiplinan guru-guru lainnya terhadap pergantian jam pembelajaran, yang mengakibatkan berkurangnya waktu untuk melaksanakan kuis untuk menguji pemahaman siswa, khususnya pada materi gerak pada tumbuhan di kelas VIII.6.
 - c) Siswa kurang serius dalam diskusi dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.
 - d) Siswa memiliki satu buku penunjang dalam pembelajaran.

- e) Siswa tidak mau bertanya jika ada keraguan atau ada ketidakpahaman selama proses pembelajaran

3. Data yang terkait dengan evaluasi/penilaian pembelajaran

- a) Siswa tidak mengulang materi yang telah dipelajari di rumah.
- b) Kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi ulangan harian.
- c) Guru tidak melakukan penilaian pembelajaran secara optimal, hanya melakukan penilaian kognitif saja.

Berbagai faktor yang menyebabkan siswa mengalami kurang pahami dalam materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan, memberi peluang kepada guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sebaiknya mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 dan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pada materi fotosintesis dan gerak pada tumbuhan, salah satu cara untuk menghindari atau mengurangi terjadinya ketidakpahaman siswa yaitu pada materi fotosintesis sebaiknya diadakan praktikum untuk menjelaskan proses fotosintesis, menggunakan media yang tepat dalam penyampaian materi dan memberikan siswa tugas sebagai tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan. Rendahnya pemahaman siswa sebaiknya segera diperbaiki karena mempengaruhi pemahaman konsep berikutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Pada perencanaan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru, sebaiknya membuat RPP mengacu pada Permendiknas No.41 Tahun 2007 dan IPKG-1 dari segi format maupun dari segi isi, seperti: mencantumkan alokasi waktu terpisah dari identitas, guru membuat tujuan pembelajaran yang memuat ABCD, sehingga RPP yang dibuat guru mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan IPKG-1.
2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran, guru hendaknya melaksanakan praktikum pada materi fotosintesis, sehingga siswa lebih paham terhadap materi tersebut. Menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi. Siswa diharapkan serius dalam pembelajaran, bertanya jika ada materi yang diragukan selama proses pembelajaran dan berusaha mencari sumber pembelajaran lainnya selain persediaan di sekolah
3. Pada penilaian hasil pembelajaran, sebaiknya guru melaksanakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga penilaian hasil pembelajaran mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dan mengacu pada IPKG. Siswa diharapkan mengulang materi yang telah dipelajari di rumah, meningkatkan persiapan selama pembelajaran dan menghadapi ulangan harian.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Drs. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Gaung Persada.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang Akademia Permata.
- Lufri. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B dan Huberman A.M.. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *KurikulumTingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2007. *KurikulumTingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- . 2009. *Implementasi KurikulumTingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Penilaian Kinerja Guru*. 2008. Direktorat Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional.. http://guru.org/uploads/File/instrument/ipkg_1.pdf diakses tanggal 20 Desember 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2006. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2007. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2005. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.